



PENDIDIKAN ISLAM

DALAM KONTEKS MAKRO MAUPUN MIKRO



Nazifah Husainah
Neni Handayani
Suharta
Najmi Ulya
Raspa Laa

Editor : Nur Fitriyanti

PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONTEKS MAKRO MAUPUN MIKRO

Tim Penulis :

Nazifah Husainah

Neni Handayani

Suharta

Najmi Ulya

Raspa Laa



PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONTEKS MAKRO MAUPUN MIKRO

Penulis : Nazifah Husainah, Neni Handayani, Suharta , Najmi Ulya,
Raspa Laa
Editor : Nur Fitriyanti
Setting dan layout : DSI Press
Desain cover : DSI Press
ISBN : 978-634-96055-5-7
Link : www.dutasains.com
Ukuran : Unesco
Halaman : 185
Terbit : Juli 2025

Hak Penerbitan ada pada CV. Duta Sains Indonesia

Hak Cipta di lindungi Undang-undang Dilarang mengutip, memperbanyak
dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa se-izin penerbit
dari CV. Duta Sains Indonesia



Sedati Agung 3 RT 07 RW 03 Kec. Sedati Kab. Sidoarjo
Jawa Timur - Indonesia
Telp. 0877-5551-0658
E-mail : dutasainsindonesia@gmail.com
Website: www.dutasains.com

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDULi

HALAMAN BALIK JUDULii

DAFTAR ISIiii

KATA PENGANTARv

BAB I

Peran Pendidikan Islam Dalam Pembangunan Peradaban Islam1

BAB II

Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Tatanan Global5

BAB III

Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional10

BAB IV

Peran Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Indonesia21

BAB V

Peran Pendidikan Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Syariah38

BAB VI

Pendidikan Islam Dan Ketahanan Sosial Masyarakat42

BAB VII

Pendidikan Islam Dalam Tata Kelola Pemerintahan47

BAB VIII

Pendidikan Islam Dan Transformasi Teknologi56

BAB IX

Pendidikan Islam Dalam Keluarga72

BAB X

Pendidikan Islam Dalam Lingkungan Sekolah75

BAB XI

Pendidikan Islam Dalam Lingkungan Masyarakat93

BAB XII

Pendidikan Islam Dalam Konteks Pesantren Dan Madrasah98

BAB XIII

Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Pribadi	113
---	-----

BAB XIV

Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Kesejahteraan Sosial	136
---	-----

BAB XV

Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Dan Spiritual	149
--	-----

BAB XVI

Pendidikan Islam Dalam Konteks Peningkatan Akhlak Individu	155
--	-----

DAFTAR PUSTAKA	159
----------------------	-----

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku ini yang berjudul “*Pendidikan Islam dalam Konteks Makro maupun Mikro*” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, suri teladan utama dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam membangun sistem pendidikan yang komprehensif, spiritual, dan transformatif.

Buku ini hadir dari sebuah keprihatinan sekaligus harapan terhadap kondisi pendidikan Islam yang, di satu sisi, telah mengalami perkembangan institusional dan kelembagaan yang cukup signifikan, namun di sisi lain masih menghadapi berbagai tantangan struktural, filosofis, dan operasional. Dalam pengamatan penulis, dinamika pendidikan Islam sering kali lebih banyak dilihat dari kacamata mikro – yakni ruang kelas, silabus, dan interaksi guru-siswa – padahal konteks makro seperti kebijakan pendidikan nasional, struktur sosial, politik global, dan arus ideologi modern sangat memengaruhi wajah pendidikan Islam kontemporer.

Pendidikan Islam tidak dapat dipahami hanya dari pendekatan mikro yang menekankan pada relasi antara peserta didik, pendidik, dan materi ajar. Sebaliknya, pendidikan Islam perlu dilihat dalam lanskap yang lebih luas (makro), seperti peran negara, sistem ekonomi, budaya dominan, arus globalisasi, dan struktur kuasa yang membentuk sistem pendidikan secara keseluruhan. Buku ini berusaha menawarkan sintesis antara dua perspektif tersebut: makro dan mikro, dalam satu kesatuan analisis yang utuh dan kontekstual.

Dalam dimensi **makro**, pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan ideologis dan kebijakan global. Arus sekularisasi, kapitalisme pendidikan, dan standarisasi global melalui instrumen seperti PISA dan kurikulum internasional menjadikan nilai-nilai Islam kerap berada dalam posisi marginal dalam ranah kebijakan nasional maupun internasional. Oleh sebab itu, perlu ada pemahaman kritis terhadap bagaimana kebijakan publik, sistem birokrasi, dan wacana global memengaruhi desain pendidikan Islam di berbagai negara, khususnya Indonesia.

Sementara itu, dalam konteks **mikro**, realitas pendidikan Islam di level madrasah, pesantren, dan sekolah-sekolah Islam juga menghadapi tantangan tersendiri. Tantangan itu antara lain terkait kualitas guru, metode pembelajaran, keterbatasan fasilitas, serta krisis karakter dan

integritas di kalangan peserta didik. Di sinilah peran penting inovasi pedagogik dan penguatan nilai-nilai spiritual dalam proses pendidikan.

Buku ini tidak hanya ditujukan untuk kalangan akademisi atau praktisi pendidikan semata, tetapi juga untuk pengambil kebijakan, aktivis sosial, pengasuh pesantren, dan masyarakat luas yang memiliki kepedulian terhadap masa depan pendidikan Islam. Harapannya, buku ini dapat menjadi jembatan pemikiran untuk memahami pendidikan Islam secara utuh, dari struktur besar yang melingkupinya hingga praktik-praktik keseharian yang membentuk karakter peserta didik.

Dengan menyajikan berbagai teori pendidikan, pemikiran tokoh-tokoh Islam klasik dan kontemporer, studi kasus, dan hasil penelitian terkini, buku ini berupaya menghadirkan pemikiran yang reflektif dan transformatif. Penulis meyakini bahwa pendidikan Islam tidak boleh hanya menjadi warisan masa lalu, tetapi harus menjadi kekuatan pembebasan dan pemberdayaan umat di masa depan.

Lebih jauh, pendidikan Islam yang ideal bukanlah sistem pendidikan yang hanya mencetak manusia-manusia yang hafal banyak materi, melainkan individu-individu yang berakhlak, berpikir kritis, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap dirinya, masyarakatnya, dan alam semesta. Dalam konteks inilah, pendidikan Islam harus diorientasikan sebagai bagian dari proyek besar peradaban Islam — membangun manusia seutuhnya (*insān kāmil*), masyarakat berkeadaban, dan tatanan sosial yang berkeadilan.

Sejarah Islam menunjukkan bahwa kejayaan peradaban Islam di masa lalu tidak lepas dari sistem pendidikan yang unggul. Madrasah Nizamiyah, Bayt al-Hikmah, Universitas Al-Azhar, dan lembaga-lembaga ilmiah lainnya bukan hanya pusat transfer ilmu, melainkan juga pusat produksi pengetahuan dan nilai. Maka dari itu, kebangkitan pendidikan Islam hari ini harus berangkat dari semangat pembaruan, pembebasan, dan penguatan nilai-nilai keislaman dalam seluruh aspek kehidupan, baik pada level mikro maupun makro.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk diskusi ilmiah, masukan kritis, maupun dukungan moral dalam proses penulisan buku ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada lembaga pendidikan dan penelitian yang telah memberikan ruang dan fasilitas untuk mendalami studi pendidikan Islam secara multidisipliner. Juga kepada para mahasiswa dan mitra akademik yang memberikan perspektif segar dalam memahami realitas pendidikan Islam di lapangan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran, kritik, dan masukan dari para pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan Islam yang lebih bermakna, integratif, dan berkeadaban.

Semoga Allah SWT memberkahi setiap upaya kita dalam menegakkan nilai-nilai kebenaran, keadilan, dan kemanusiaan dalam dunia pendidikan. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.